

AISYAH_SUBMIT RESWARA

by . .

Submission date: 27-May-2023 12:05AM (UTC-0600)

Submission ID: 2031647346

File name: AISYAH_SUBMIT_RESWARA.docx (408.54K)

Word count: 2633

Character count: 16485

EDUKASI BAGI ANAK USIA DINI TENTANG MAKANAN SEHAT DAN TIDAK SEHAT DI TK TENRIPAKKUA

Aisyah Rusdin^{1*}, Nur Awaliah²,
Andi Ayu Ariesty Ajsal³,
Rahmawati⁴

^{1,2}Kimia, Universitas Sipatokkong
Mambo

^{3,4} Administrasi Kesehatan,
Universitas Sipatokkong Mambo

4

Article history

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

*Corresponding author

Aisyah Rusdin

Email : aisyahrusdin1@gmail.com

Abstrak

Fenomena banyaknya anak usia dini yang menderita masalah kesehatan yang diakibatkan karena belum mampunya melakukan pembedaan dari makanan yang sehat dan tidak sehat. Jika kesehatan seorang anak mengalami permasalahan, maka bisa memberikan pengaruh dalam perkembangan dan pertumbuhannya, misalnya adalah bisa mengalami flu, malnutrisi, cacingan, demam dan lainnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan edukasi kepada anak usia dini tentang bagaimana memilih makanan sehat dan makanan tidak sehat. Aktivitas pengabdian untuk masyarakat tersebut ditujukan untuk siswa TK Tenripakkua Kabupaten Bone dalam memberikan motivasi, menumbuhkan kesadaran dan menambah pengetahuan untuk anak usia dini untuk memilih mengonsumsi makanan sehat. Aktivitas ini menerapkan partisipasi dan sosialisasi dengan pendekatannya yaitu sharing atau diskusi. Selanjutnya, hasilnya yaitu anak usia dini bisa melakukan pembeda dari makanan sehanan serta yang tidak sehat, serta dapat mengurangi konsumsi makanan yang tidak sehat.

Kata Kunci: Anak usia dini, Makanan sehat, Makanan tidak sehat, Kesehatan

Abstract

The phenomenon is that many young children suffer from health problems caused by their inability to differentiate between healthy and unhealthy foods. If a child's health is experiencing problems, it can have an influence on his development and growth, for example, he can experience flu, malnutrition, intestinal worms, fever and others. Therefore, it is necessary to educate young children about how to choose healthy and unhealthy foods. This community service activity is aimed at Tenripakkua Kindergarten students in Bone Regency in providing motivation, raising awareness and increasing knowledge for young children to choose to eat healthy foods. This activity applies participation and socialization with its approach, namely sharing or discussion. Furthermore, the result is that early childhood can differentiate between daily and unhealthy foods, and can reduce consumption of unhealthy foods.

Keywords: Early childhood, Healthy food, Unhealthy food, Health

Copyright © 20xx Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Makanan adalah sebuah kebutuhan pokok seseorang dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi untuk keberlanjutan hidup (Laila et al., 2022). Memilih makanan untuk dikonsumsi sangat penting bagi kita yang dapat memberikan manfaat untuk tubuh dan juga bisa kebalikannya (*Dietary Pattern, Food Habits and Preferences Among Adolescent and Adult Student Girls From an Urban*, 2014). Anak usia dini merupakan anak yang sedang menjalani perkembangan dan pertumbuhan secara fundamental (Bonita et al., 2022). Hal-hal yang diperoleh dalam usia dini bisa dijadikan sebagai pondasi atau dasar penting untuk kehidupan pada waktu kedepan. Kebutuhan dasar anak usia dini paling utama yaitu sebuah kebutuhan nutrisi. Perkembangan anak usia dini begitu mempengaruhi terhadap kesehatannya seperti banyaknya santapan dan kandungan gizi yang terdapat didalamnya (Robiah & Kumiawaty, 2022). Pada tahun pertama hingga tahun keenam anak usia dini sangat berperan sebagai rangsangan perkembangan dan pertumbuhan anak dengan kesehatan anak, penyediaan gizi yang cukup dalam pelayanan pendidikan (Aeiny, 2021). Zat gizi dari sebuah makanan adalah sebuah sumber paling penting dalam memberikan pemenuhan kebutuhan

anak untuk pertumbuhannya yang optimal, sehingga bisa mewujudkan kesehatan yang paripurna yakni sehat mental, sosial dan fisiknya (Novitasari, 2021).

Hal ini menggambarkan bahwa anak usia dini sangat membutuhkan bekal pemahaman dalam memilih makanan sehat yang bermanfaat bagi mereka dan makanan tidak sehat (Pakadang et al., 2022). Makanan sehat merupakan sebuah makanan yang seimbang dari segi kuantitas dan kualitasnya. Pertumbuhan seseorang memerlukan makanan yang seimbang dan dapat diserap atau dikonsumsi serta memberikan pergantian pada zat yang telah hilang (Rahayu & Munastiwi, 2019). Dari perbaikan pola makan yang sehat sejak usia dini dapat meningkatkan kesehatan dan intelektual saat menuju kedewasaan. Konsumsi sayur dan buah-buahan termasuk makanan yang sehat diperlukan oleh tubuh untuk sumber mineral, vitamin serta serat untuk membentuk pola makanan yang baik dan gizi seimbang dalam kesehatan tubuh seseorang (Hermina & S, 2016).

Makanan yang tidak sehat dapat menyebabkan keracunan, gangguan pencernaan dan status gizi buruk dalam jangka panjang bisa mengakibatkan seseorang teracuni dan acara gangguan pada pencernaan, kemudian status gizi bisa menjadi buruh dalam waktu mendatang, sehingga bisa mengganggu prestasi anak. Makanan instan adalah salah satu makanan yang tidak sehat yang bisa memberikan gangguan pada kesehatan untuk jangka pendek ataupun panjang (Savitri et al., 2022). Menurut (Febrina et al., 2022) jajanan yang tidak bersih tergolong makanan yang tidak sehat yang dapat menimbulkan penyakit muntaber karena memakan makanan yang tidak tertutup dan dihindangi lalat, penyakit disentri, penyakit tipus dan sebagainya. Makanan yang mengandung pewarna dan pengawet yang berbahaya dan mengandung formalin dan boraks dalam jangka panjang dapat menyebabkan alergi, diabetes hingga gangguan imun sampai kanker (Bertiana et al., 2021).

Beberapa kasus yang telah terjadi, salah satunya peserta didik dari TK ABA 4 Mangli Kabupaten Jember ditemukan masih ada sebagian peserta didik yang membawa bekal instan atau siap saji, misalnya snack, mie instan dan sosis. Snack maupun makanan siap saji termasuk makanan tidak sehat bagi pertumbuhan anak yang memiliki kandungan gizi tidak lengkap. Makanan instan juga memiliki kandungan MSG, penyedap, pewarna dan zat kimia lainnya, dimana jika dimakan dengan berlebih bisa memberikan dampak buruk untuk kesehatan dan pertumbuhan ((Jatmikowati et al., 2023). 12 gram MSG per hari bisa menyebabkan gangguan tidur, lambung, mual dan muntah (Yonata & Indah, 2016). Menurut (Jahat & Sehat, 2022) makanan jajanan juga memiliki peran utama untuk menambah asupan gizi seorang anak. Biasanya jajanan tidak sehat ditemui pada pedagang kaki lima maupun di kantin sekolah. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman pedagang dalam mengelola dan menjaga kebersihan dan higienisasi makanan yang dijual.

Berbagai usaha yang telah dilakukan oleh Guru dan Orang Tua untuk membiasakan Pembiasaan Makan makanan sehat pada anak usia dini sebagai persediaan menu kehariannya maupun dalam membawa bekal sekolahnya (Jatmikowati et al., 2023). Selain itu, program memberikan makanan sehat untuk anak usia dini di PAUD Nur Hidayah Jakarta Barat mulai hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat menggunakan menu makanan sehat seperti sayur bening, nasi, jeruk, bubur kacang ijo, susu dan kue bolu untuk menghindari jajanan yang belum dijaga kesehatan serta kebersihannya (Robiah & Kurniawaty, 2022). Menurut (Aeiny, 2021), TK AnakQU kecamatan Depok melakukan penerapan kebiasaan waktu makan dua kali dengan bermacam-macam menu yang beragam dalam waktu satu bulan, makanan yang ada dalam sekolah dilakukan pengolahan secara langsung dari juru masak serta penyajiannya dilakukan dengan baik berdasarkan pada kebutuhan gizi anak.

Pada keadaan seperti ini, begitu penting untuk individu dan masyarakat dalam memberikan peningkatan pengetahuan tentang bagaimana memilih makanan sehat dan tidak sehat. Tetapi, ini pasti memerlukan pengawasan dan pendampingan serta fasilitas supaya tidak hanya orang dewasa yang mengonsumsi makanan sehat, namun anak adalah seorang individu yang dijadikan target para pelaku dalam memberikan peningkatan pengetahuan agar bisa mengurangi jajanan yang tidak sehat.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan anak usia dini sebagai khalayak sasaran dalam memilih makanan sehat dan makanan tidak sehat sehingga anak usia dini dapat terbiasa makan makanan sehat. Harapannya dalam kegiatan pengabdian ini bisa bermanfaat untuk anak agar bisa memahami dan mengerti bagaimana memilih makanan sehat dan tidak sehat, sehingga diharapkan anak usia dini sebagai khalayak sasaran memilimaliris makan makanan yang tidak sehat, misalnya makanan instan kemudian beralih makan makanan yang sehat dan bergizi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dalam teknisnya, diterapkan dengan membentuk sosialisasi dan pendekatannya pada partisipatis dan advokasi yakni memberikan edukasi pada anak usia dini tentang pentingnya memilih makanan sehat dan tidak sehat disertai pendampingan oleh fasilitator. Proses sosialisasi yang diterapkan dengan pendekatan sharing/diskusi dan edukasi.

Mengingat yang menjadi khayalak sasaran kegiatan adalah anak usia dini setingkat TK (4-6 tahun), maka secara khusus pada upaya pemerian informasi dan mengetahui menggunakan alat bantu pendukung seperti alat peraga buah, sayuran, kerupuk dan mie instan. Selain itu, dilakukan melalui teknik sharing/bercerita, yakni melalui penggambaran suatu hal secara.

Dalam sebuah metode yang memberikan perpaduan pada teknik bercerita dan penyuluhan dengan alat bantu pendukung yang dijelaskan pada proses yang dialogis dan interaktif, maka peran aktif pada pertumbuhan anak bisa meningkat. Tidak hanya melakukan pengembangan imajinasi, namun juga melakukan pemberdayaan potensi berpikir anak. Dalam pendekatan bercerita secara interaktif, harapannya akan menjadi rileks, berani dan senang bertanya, mengemukakan dan menjawab supaya penyampaian materinya dapat diserap dengan baik sebagai bekal pengetahuan.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan sejak Mei 2023 di Kecamatan Tanete Riattang Barat, Kabupaten Bone Sulawesi Selatan dan dilakukan bersama mitra yakni TK Tenripakkua Kabupaten Bone, dengan khalayak sasaran yakni siswa TK sejumlah 26 orang. Kemudian, aktivitas ini memerlukan peran dari Dewan Guru sebanyak 3 (tiga) orang.

HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini fokus menerapkan edukasi kepada anak usia dini tentang makanan sehat dan makanan tidak sehat. Materinya disampaikan melalui peran aktif masyarakat sasaran dengan melalui diskusi dan sharing, dimana berbentuk gabungan dari metode bercerita/ceramah dengan diskusi.tanja jawab. dalam pendekatan bercerita dengan bantuan alat peraga secara interaktif, diharapkan anak dapat lebih cepat mengenali contoh makanan yang termasuk sehat dan tidak sehat, senang, merasa rileks, dan berani mengemukakan pendapat, menjawab dan bertanya supaya materinya yang disampaikan dapat diserap dengan baik sebagai bekal pengetahuan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diterapkan pada berbagai aktivitas, yaitu penyampaian materi edukasi, orientasi lapangan, evaluasi, diskusi dan sharing.

Orientasi Lapangan

Sebelum melakukan kegiatan, dalam beberapa hari sebelum tanggal 09 Mei 2023 tim PkM melakukan aktivitas Orientasi Lapangan ke TK Tenripakkua yang menjadi sasaran kegiatan PkM sekaligus untuk menandatangani kesediaan bekerja sama dan membentuk jadwal penerapan acara. Tim berangkat ke tempat tujuan pada pukul 08.00 Wita dan tiba di TK tenripakkua pukul 08.30 Wita untuk bertemu dengan pihak sekolah. Sambutan dari pihak sekolah begitu kooperatif dan baik.

Berdasarkan pertemuan tersebut, maka disepakati bahwa kegiatan dilakukan pada Selasa, 23 Mei 2023 mulai dari jam 08.00-10.00 Wita yang diikuti siswa yakni Peserta sebanyak 26 dan 3 Dewan dari Guru. Kita juga selanjutnya bekerjasama guna mengkoordinir terkait persiapan souvenir dan konsumsi beserta pada saat kegiatan berlangsung. Didalam acara PKM ini, tim juga menyediakan 30 souvenir yaitu susu, agar-agar dan kue selain itu juga ada 2 box roti kue untuk para dewan guru yang hadir.

Penyampaian Materi Edukasi

Pemaparan materi yang judulnya Edukasi bagi Anak Usia Dini tentang Makanan Yang Tidak Sehat dan Makanan Sehat disampaikan oleh Aisyah Rusdin, S.Si., M.Si sebagai ketua tim pengabdian. Pada saat pemaparan memberikan pemaparan dan penjelasannya materi yang dibawakan, acara dimulai dengan memperkenalkan tim PKM beserta dengan peserta. Melihat pesertanya yaitu anak TK, maka dari itu kami turut mengundang 3 mahasiswa Jurusan Kimia guna ikut memeriahkan dan juga membantu acara sebelum acara akan dimulai dan selesai. Saat pembukaan acara, tim PKM meluangkan waktu untuk pihak sekolah yang menghasiri kegiatan sebagai pembuka acara dan melakukan perkenalan kami kepada anak-anak sekolah yang turut hadir dalam kegiatan ini, kemudian melakukan perkenalan kepada anak dengan memberikan sapaan kepadanya untuk memeriahkan suasananya. Selanjutnya, anak-anak merasa lebih santai dan tertarik supaya bisa lebih fokus dalam menerima materi. Kemudian materinya diberikan melalui penerapan metode sharing atau cerita dan dibantu dengan alat peraga. Pada penyampaian materi diterapkan melalui kontribusi aktif dari anak-anak dalam diskusi yang interaktif, yaitu menggabungkan metode bercerita atau ceramah yang diselingi melalui tanya jawab dan diskusi.

Penerapan sosialisasi dilakukan dengan memberikan penyajian materi yang dijadikan sebagai fokus utama untuk aktivitas pengambilan ini, yaitu pengertian makanan sehat dan tidak sehat, contohnya dari makanan sehat dan tidak sehat, ciri-ciri makanan yang sehat dan tidak sehat serta bagaimana cara mengenali makanan yang sehat pada jajanan.



Gambar 2. Penyampaian Materi Edukasi

Sharing/Diskusi

Tahap ketiga yang diterapkan yaitu tahap diskusi/sharing. Setelah materi selesai, tim pengabdian melakukan pembukaan sesi tanya jawab/dialog dengan anak sebagai khalayak sasaran, terkait suatu hal yang dijalankan oleh mereka dalam sehari-hari mengenai materi yang dijelaskan kemudian menanyakan

materi yang telah selesai dipaparkan oleh tim. Hal ini dilakukan sebagai bahan evaluasi, apakah materi yang telah disampaikan telah dipahami dan apakah nanti bisa dinilai butuh dalam menjalankan aktivitas sejenis bersama khalayak sasaran yang lebih banyak.

Dari diskusi yang diterapkan bersama peserta melalui rentang usia 4-6 tahun, bisa terlihat bahwa semua peserta sudah memahami apa itu makanan sehat dan tidak sehat beserta contohnya serta mampu menunjukkan dengan alat peraga yang mana termasuk makanan sehat seperti buah, sayuran dan yang mana termasuk makanan tidak sehat seperti kerupuk dan mie instant.



Gambar 2. Sesi Sharing dan Diskusi

Pada proses penyampaian materi edukasi, terlihat anak bisa melakukan pemahaman perbedaan makanan sehat dan tidak sehat dan memberikan respon yang baik. Ini ditunjukkan sesudah materinya berakhir serta tim memberikan kuis, mereka bisa memberikan jawaban atas pertanyaan dengan baik dan memiliki argumentasi yang baik. Selanjutnya peserta juga mengetahui dampak yang ditimbulkan apabila mengonsumsi makanan yang tidak sehat. Hal ini sangat penting karena anak-anak telah memiliki bekal ilmu pengetahuan sehingga anak dapat menghindari makanan maupun jajanan yang tidak sehat dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Pemberian edukasi makanan yang sehat dan tidak sehat kepada anak usia dini setingkat TK dengan kegiatan pengabdian ini dianggap bisa bermanfaat untuk menjembatani kurangnya pengetahuan anak tentang makanan yang sehat dan tidak sehat. Kemudian juga melakukan penumbuhan motivasi dan kesadaran untuk anak usia dini untuk memilih mengonsumsi makanan sehat. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah anak usia dini bisa memberikan perbedaan makanan sehat dan tidak sehat sehingga dapat mengurangi konsumsi makanan yang tidak sehat.

2

UCAPAN TERIMA KASIH (BILA PERLU)

Ucapan terima kasih kami berikan untuk Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Sipatokkong Mambo yang sudah memberikan biaya paka program inni, lalu terima kasih juga untuk Pihak Mitra, yaitu TK Tenripakkua Kabupaten Bone yang sudah memberikan sambutan baik dan begitu kooperatif

sehingga aktivitasnya bisa dijalankan secara lancar berdasarkan pada rencana mengenai pemberian pembelajaran anak usia dini dalam upaya membedakan makanan sehat dan makan tidak sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeiny, S. N. (2021). Studi Kasus Penerapan Pola Makan Sehat Anak Usia 5-6 Tahun Case Study the Implementation of Dietary Pattern Children Aged 5-6 Years. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(9), 271–276.
- Berliana, A., Abidin, J., Salsabila, N., SyifaMaulidia, N., Adiyaksa, R., & Siahaan, V. F. (2021). Penggunaan Bahan Tambahan Makanan Berbahaya Boraks Dan Formalin Dalam Makanan Jajanan : Studi Literatur. *Salink*, 1(2), 64–71.
- Bonita, E., Suryana, E., Hamdani, M. I., & Harto, K. (2022). The Golden Age : Perkembangan Anak Usia Dini dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 218. <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v6i2.5537>
- Dietary Patten , Food Habits and Preferences Among Adolescent and Adult Student Girls From an Urban. (2014). 4(2), 465–473.
- Febrina, W., Abdillah, N., Indrawan, S., Harfrida, E., Srihandayani, S., Tinggi, S., & Dumai, T. (2022). Edukasi Siswa Sekolah Dasar Mengenai Jajanan Sehat. *Jurnal Pengabdian Kompetitif*, 1(2), 98–104.
- Herminda, H., & S. P. (2016). Gambaran Konsumsi Sayur dan Buah Penduduk Indonesia dalam Konteks Gizi Seimbang: Analisis Lanjut Survei Konsumsi Makanan Individu (SKMI) 2014. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44(3), 4–10. <https://doi.org/10.22435/bpk.v44i3.5505.205-218>
- Jahat, D., & Sehat, J. (2022). Edukasi clean and healthy life pada anak usia sekolah dengan "jahat" jajanan sehat. 1, 15–20.
- Jatmikowati, T. E., Nuraini, K., Winarti, D. R., & Adwitiya, A. B. (2023). Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembiasaan Makan Makanan Sehat pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1279–1294. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3223>
- Laila, W., Widiarto, W., Wijayanto, A., & Suryani, E. (2022). Rekomendasi Makanan Bagi Pasien Hiperlipidemia Berdasarkan Hasil Klasifikasi Menggunakan Metode Naive Bayes dan Decision Tree. *JEPIN (Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika)*, 8(2), 328–336.
- Novitasari, N. (2021). Manajemen Pengelolaan Makanan Sehat dan Bergizi di PAUD Plus Darussalam Bajonegoro. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 5(2), 133–151. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v5i2.264>
- Pakadang, S. R., Teresia, S., Dewi, R., Ratnah, S., & Salasa, A. M. (2022). *Jurnal Pengabdian Kefarmasian Volume 3, No.1, Mei 2022*. 3(1), 1–5.
- Rahayu, N., & Munastiwi, E. (2019). Manajemen Makanan Sehat di PAUD. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(2), 65–80. <https://doi.org/10.14421/jga.2018.32-01>
- Robiah, R., & Kurniawaty, L. (2022). Program Pemberian Makanan Sehat bagi Anak Usia Dini di PAUD Nur Hidayah Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16123–16128.
- Savitri, A., Lestari, D. D., Hafidh, M., & Hendri Hermawan Adinugraha. (2022). Edukasi Dini Budaya Makan Sehat Pada Siswa Mi Muhammadiyah Delektukang. *Journal of Community Empowerment, Volume 1*,. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jce>
- Yonata, A., & Indah, I. (2016). Efek toksik konsumsi monosodium glutamate. *Majority*, 5(3), 100–104.

AI SYAH_SUBMIT RESWARA

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to University of Oklahoma Health Science Center Student Paper	2%
2	jurnal.dharmawangsa.ac.id Internet Source	1%
3	mail.obsesi.or.id Internet Source	1%
4	e-jurnal.lppmunsera.org Internet Source	1%
5	www.researchgate.net Internet Source	1%
6	www.kompas.com Internet Source	1%
7	www.semanticscholar.org Internet Source	1%
8	journal.ummat.ac.id Internet Source	1%
9	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	<1%

10

Irna Anjarsari, Peni Listyaningsih, Ririn Linawati, Radeni Sukma Indra Dewi.

"Peningkatan Kesadaran Diri Pada Makanan Bergizi Melalui Metode "Isi Piringku" Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK PGRI Payungan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang", Sentra Cendekia, 2021

Publication

<1 %

11

www.reportworld.co.kr

Internet Source

<1 %

12

lp2m.unhas.ac.id

Internet Source

<1 %

13

vdocuments.site

Internet Source

<1 %

14

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

15

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

16

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

17

Oslida Martony. "Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Siswa SD sebagai Kader Cilik Pengawas Jajanan Anak Sekolah melalui Pelatihan", Jurnal Keperawatan Silampari, 2020

Publication

<1 %

Tri Endang Jatmikowati, Kristi Nuraini, Dyah Retno Winarti, Asti Bhawika Adwitiya. "Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembiasaan Makan Makanan Sehat pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

AI SYAH_SUBMIT RESWARA

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
